

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan (Moleong, 2014). Pendekatan deskriptif dipilih terkait dengan tujuan penelitian untuk menggambarkan fenomena pada obyek yang sedang diteliti, dalam hal ini berupa pencapaian yang telah dilakukan oleh sebuah organisasi secara obyektif. Statistik deskriptif juga digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif yang dilakukan dalam perusahaan ini kemungkinan tidak mencakup seluruh masalah atau stakeholder yang relevan, dan tidak menghasilkan bukti statistik dan umum, namun demikian masih tetap dapat menciptakan gagasan umum sebagai fokus penelitian. Studi kasus digunakan untuk mengingat obyek yang diteliti hanya satu yaitu PT. Duta Paramindo Sejahtera. Sebagai studi kasus, penelitian ini tidak menguji variabel tertentu, namun menguji kata-kata, tindakan dan perilaku dari orang-orang yang menjadi subyek penelitian. Penelitian ini didesain untuk mencari pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi dari partisipan atau informan maupun berbagai data dalam konteks dan setting yang diteliti.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengendalian internal piutang usaha yang sudah dilakukan oleh PT. Duta Paramindo Sejahtera sesuai dengan SOP penagihan. Selain itu untuk mengetahui dan mempelajari pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Duta Paramindo Sejahtera dan tujuan lainnya adalah untuk menghasilkan perbaikan atas pengelolaan piutang dengan cara memberikan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat membantu perusahaan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

#### **3.2 Subjek Penelitian dan Narasumber**

### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Duta Paramindo Sejahtera.

### **3.2.2 Narasumber**

Dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber merupakan :

- Dewan direksi dari perusahaan yang mengawasi kinerja perusahaan serta yang menyetujui peraturan perusahaan.
- Manager bagian keuangan.
- Staff keuangan dan penagihan.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer, berupa data yang diperoleh dari perusahaan melalui wawancara dengan karyawan bagian penagihan yang terkait langsung dengan objek yang diteliti dan kegiatan observasi yang akan diolah.
2. Data sekunder, berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan dokumen lainnya.

Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa metode, yaitu :

#### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data-data yang menggambarkan secara langsung prosedur pemberian kredit dan penagihan yang dilakukan PT. Duta Paramindo Sejahtera.

#### **b. Wawancara**

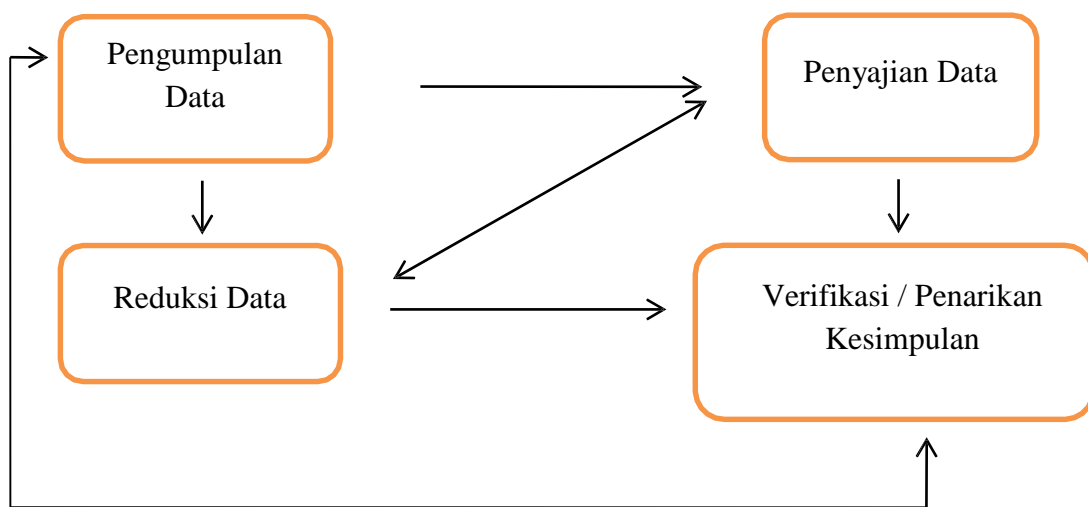
Wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam mendapatkan data penelitian. Wawancara dilakukan secara lisan maupun tertulis.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti menggunakan konten analisis atas wawancara yang telah dibuat. Konten analisis

merupakan sebuah metode penelitian yang berkaitan dengan pengamatan yang digunakan untuk mengevaluasi konten-konten simbolis secara sistematis atas semua bentuk yang dicatat. Analisis konten dapat digunakan untuk menganalisis surat kabar, website, iklan, catatan wawancara, dan sebagainya.

Menurut Patton (Moleong, 2014) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.



**Gambar 3.1 Langkah-langkah analisis data menurut konsep Miles, Huberman, dan Spradley (Sugiyono, 2012)**

Langkah-langkah untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah mengikuti konsep Miles, Huberman, dan Spradley (Sugiyono, 2012), yaitu:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yaitu seorang yang benar-benar mengetahui dan memahami situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat

transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

## 2. Reduksi Data

Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut ke dalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

## 3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berupa matrik, diagram, tabel dan bagan.

## 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan bagian akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Cara menganalisis data adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang seluruhnya dituliskan dalam catatan lapangan.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan alat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

### **3.5 Metode Wawancara**

Metode dalam berwawancara memiliki tiga pendekatan yaitu wawancara bebas, wawancara mendalam, dan wawancara berencana. Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam dimana pewawancara mengumpulkan data melalui keterangan

secara lisan dari informan terutama kepada para informan kunci. Pewawancara sebelum melakukan wawancara menyiapkan beberapa pertanyaan untuk diajukan ke narasumber.